**BAHAN AJAR**

**RKK PS / SEMESTER**

**SEMESTER 1 : GANJIL**

1. Memberi kuliah
2. UU praktek kedokteran
3. Gawat darurat di bidang endokrinologi metabolik
* Hiperglikemia
* Hipoglikemia
* Krisis tiroid
1. Kuliah osteoporosis
2. Kelainan endokrinologi metabolik pada kelainan rongga mulut
3. Kuliah pengantar fisis diagnostik

**SEMESTER II : GENAP**

1. Memberi kuliah
2. Penyakit diabetes melitus
3. Obesitas
4. Kelainan adrenal
5. Kelainan kelenjer tiroid
6. Preseptor : kuliah endokrin metabolik
7. Memimpin skill lab blok 2.5
8. Kuliah pengantar fisis diagnostik
* Membimbing skripsi 6 orang mahasiswa S1 Sked
* Membimbing penulisan thesis SP1, 2 orang/ semester
* Membimbing penulisan refrat SP1, 3 orang/ semester
* Membimbing penulisan laporan kasus SP1, 2 orang/ semester
* Membimbing bedside teacing

**KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI FK UNAND**

**PERIODE : 2009 - 2014**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No Blok** | **:** | 2.5 |
| **Nama Blok** | **:** | Gangguan Hormon dan Metabolisme |
| Tujuan Blok | **:** | MAMPU MELAKUKAN DIAGNOSIS DAN PENATALAKSANAAN GANGGUAN HORMON DAN METABOLISME DENGAN PENDEKATAN SEBAGAI DOKTER KELUARGA |
| BERKAITAN DENGAN BLOK | **:** | 1.1,  |
| Area Kompetensi | **:** |  |
| Bagian terintegrasi | **:** | Fisiologi, Biokimia, Ilmu penyakit dalam, IKA, Ilmu Gizi, IKM, Patologi klinik, Radiologi, FarmakologiIlmu bedah,Patologi anatomi |
| REFERENSI | **:** | Handbook of Obesity, Melmed Endocrinology Basic and Clinical Principles 2nd Ed, Type 2 Diabetes Principles and Practice Second Edition, Harrison’s Priciples of Internal Medicine 17 Ed, Nuclear Medicine, Goodman and Gilman’s the Pharmacological Basic of Therapeutic 11th Ed, The Pharmaceutical Regulatory Process, Principles of Clinical Pharmacology |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **MODUL** | **TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM** | **TUJUAN****PEMBELAJARAN KHUSUS** | **TOPIK KULIAH PENGANTAR** | **TOPIK PRAKTIKUM** | **TOPIK SKILLS LAB** |
| **1** | Mampu menjelaskan patogenesis, prinsip diagnostik dan penatalaksanaan diabetes mellitus serta komplikasinya dengan pendekatan dokter keluarga | **KOGNITIF**Mahasiswa mampu :1. Menjelaskan epidemiologi dan permasalahan penyakit diabetes mellitus
2. Menjelaskan penyebab hiperglikemi / hipoglikemia.
3. Menjelaskan patogenesis diabetes melitus
4. Menjelaskan dasar diagnosis dan pemeriksaan penunjang pada diabetes mellitus .
5. Menjelaskan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi pada diabetes mellitus
6. Menjelaskan prognosis dan komplikasi diabetes mellitus serta penatalaksanaannya
7. Menjelaskan kasus yang memerlukan rujukan serta persiapan rujukan.
8. Menjelaskan upaya preventif dan promotif pada diabetes milletus.

**PSIKOMOTOR**Mahasiswa mampu :1. Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik pada pasien diabetes melitus
2. Melakukan pemeriksaan gula darah sewaktu
3. Mampu melakukan edukasi pada pasien diabetes melitus

**AFEKTIF**Mahasiswa mampu :1. Bersikap empati dan holistik terhadap pasien DM
2. Bekerja sama dengan ilmu lain yang terkait dalam penatalaksanaan DM
 | 1. Klasifikasi dan Epidemiologi DM dan permasalahan
2. Diabetes melitus orang dewasa
3. Diabetes melitus pada anak
4. Diabetes melitus pada kehamilan
5. Diabetes karena penyakit lain
6. Diagnosis dan penatalaksanaan DM dewasa, anak dan kehamilan
7. Obat – obat anti

hiperglikemia.1. Preventif dan promotif pada DM
2. Komplikasi akut dan kronik DM.
3. Nutrisi pada DM
 |  | Pemeriksaan tiroidGlukosa darahGlukosa urin (reduksi) |
|  **2** | Mampu menjelaskan patogenesis, prinsip diagnostik dan penatalaksanaan kelainan tiroid dengan pendekatan sebagai dokter keluarga | **KOGNITIF** Mahasiswa mampu :1. Menjelaskan etiologi dan patogenesis Kelainan nodul tiroid pada dewasa
2. Menjelaskan etiologi dan Patogenesis kelainan tiroid pada anak
3. Menjelaskan perbedaan antara struma toksik dan non toksik pada anak dan dewasa.
4. Menjelaskan keganasan kelenjar tiroid
5. Menjelaskan pemeriksaan penunjang pada kelainan tiroid pada anak dan dewasa
6. Menjelaskan penatalaksanaan farmakologi yang rasional untuk struma tiroid toksik dan non toksik pada anak dan dewasa
7. Menjelaskan penatalaksanaan bedah dan kedokteran nuklir pada kelainan kelenjar tiroid
8. Menjelaskan kasus yang perlu rujukan dan persiapan rujukan

**PSIKOMOTOR**Mahasiswa mampu :1. Melakukan anamnesa pada kelainan kelenjar tiroid
2. Melakukan pemeriksaan fisik kelenjar tiroid.
3. Menegakkan diagnosis kelainan kelenjar tiroid

**AFEKTIF**Mahasiswa mampu :Memberikan empati dan alokasi waktu kelainan tiroid serta implikasinya terhadap tubuh kepada kepada penderita dan keluarganya. | 1. Klasifikasi dan diagnostik kelainan nodul kelenjar tiroid (termasuk keganasan)
2. Kelainan fungsi kelenjar tiroid
3. Pengaruh kelainan hormon tiroid dalam kehamilan
4. Kelainan hormon tiroid pada anak.
5. Aspek bedah pada kelainan tiroid
6. Obat – obat pada kelainan kelenjar tiroid
7. Aspek kedokteran nuklir pada kelainan kelenjar tiroid
 | 1. Pemeriksaan basal metabolisme rate (BMR)
 | Pemeriksaan tiroidGlukosa darahGlukosa urin (reduksi)  |
| **3** | Mampu menjelaskan patogenesis, prinsip diagnostik dan penatalaksanaan obesitas dan dislipidemia serta komplikasinya dengan pendekatan dokter keluarga | **KOGNITIF**Mahasiswa mampu :1. Menjelaskan epidemiologi dan permasalahan obesitas
2. Menjelaskan etiologi, patogenesis dan penatalaksanaan obesitas.
3. Menjelaskan hubungan obesitas dengan sindroma metabolik
4. Menjelaskan diagnosis dan pemeriksaan penunjang pada obesitas
5. Menjelaskan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi pada obesitas
6. Menjelaskan penatalaksanaan bedah pada obesitas
7. Menjelaskan penatalaksanaan gizi pada obesitas
8. Menjelaskan dampak obesitas terhadap kesehatan

**PSIKOMOTOR**Mahasiswa mampu :1. Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik pada pasien obesitas
2. Melakukan pemeriksaan gula darah sewaktu
3. Melakukan edukasi pada pasien diabetes melitus

**AFEKTIF**Mahasiswa mampu :1. Bersikap empati dan holistik terhadap pasien DM
2. Bekerja sama dengan ilmu lain yang terkait dalam penatalaksanaan DM
 | 1. Epidemiologi obesitas dan permasalahan
2. Diagnosis dan penatalaksanaan obesitas pada dewasa, anak
3. Obat – obat hipolipidemik
4. Terapi komprehensif pada obesitas
5. Hubungan obesitas

dengan sindroma metabolik 1. Preventif dan promotif pada obesitas
2. Dampak obesitas pada kesehatan masyarakat
 |  | Pemeriksaan tiroidGlukosa darahGlukosa urin (reduksi) |
| **4** | Mampu menjelaskan patogenesis, prinsip diagnostik dan penatalaksanaan kelainan kortek adrenaldengan pendekatan dokter keluarga*Hiperurisemia pindah ke blok gangguan muskuloskeletal* | **KOGNITIF** Mahasiswa mampu :1. Menjelaskan Kelainan anatomi dan fisiologi kotek adrenal
2. Menjelaskan epidemiologi, etiologi dan patogenesis kelainan kortek adrenal.
3. Menjelaskan aspek klinis kelainan kortek adrenal.
4. Menjelaskan diagnosis dan penatalaksanaan kelainan kortek adrenal.
5. Menjelaskan peranan pemeriksaan penunjang kelainan kortek adrenal.
6. Menjelaskan peranan gizi klinik dalam kelainan kortek adrenal

**PSIKOMOTOR**Mahasiswa mampu :1. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik berdasarkan keluhan diatas.
2. Menentukan kebutuhan nutrisi pada dislipidemia, hiperuresemia, kelainan kortek adrenal
3. Mengedukasi pasien dalam pengendalian lipid darah dan asam urat.

**AFEKTIF**Mahasiswa mampu :Bekerjasama dengan tenaga ahli terkait dalam penanggulangan dislipidemia dan hiperurisemia dan kelainan kortek adrenal | 1. Patofisiologi, diagnosis dan penatalaksanaan kelainan kortek adrenal
2. Pengobatan dan kelainan kortek adrenal (medikamentosa dan non medikamentosa / asuhan nutrisi )
3. Farmakologi hormon steroid
4. Terapi gizi medik pada kelainan kortek adrenal.
 |  | -VT (pemeriksaan panggul dan kemajuan persalinan) - membantu persalinan - episiotomi dan repair |
| **5** | Mampu menjelaskan gangguan gizi masyarakat (malnutrisi, defisiensi vitamin, GAKI) | **KOGNITIF** Mahasiswa mampu :1. Menjelaskan definisi, jenis, patofisiologi dan tampilan klinis dari malnutrisi dan defisiensi vitamin, GAKI pada masyarakat
2. Menjelaskan peranan pemeriksaan penunjang pada malnutrisi, defisiensi vitamin dan GAKI pada mayarakat
3. Menjelaskan diagnosis dan penatalaksanaan malnutrisi , defisiensi vitamin dan GAKI pada masyarakat
4. Menjelaskan pentingnya penanganan malnutrisi, defisiensi vitamin dan GAKI terhadap kualitas hidup penderita dan peran pemerintah dalam penanganan penyakit gizi masyarakat.

**PSIKOMOTOR**Mahasiswa mampu :1. Memetakan gangguan gizi masyarakat
2. Memetakan kebutuhan nutrient pada masyarakat dengan gangguan gizi.

**AFEKTIF**Mahasiswa mampu :1. Berperan dan peduli dalam penanggulangan penyakit gizi masyarakat
2. Berperan aktif dalam kerjasama penanggulangan gizi masyarakat dengan instansi terkait.
 | 1. Definisi, etiologi dan patofisiologi malnutri, defisiensi,dan GAKI pada masyarakat
2. Peranan laboratorium penunjang
3. Diagnosis dan penatalaksaan malnutrisi, defisiensi vitamin dan GAKI
4. Aspek preventif dan edukatif penanganan malnutrisi, defisiensi vitamin dan GAKI pada masyarakat
5. Program pemerintah dalam menanggulangi kasus malnutrisi, defisiensi vitamin dan GAKI
 | Food model | -VT (pemeriksaan panggul dan kemajuan persalinan) - membantu persalinan - episiotomi dan repair |
| **6** | Mampu menjelaskan kebutuhan gizi klinik (asuhan gizi pada stres metabolik. | **KOGNITIF** Mahasiswa mampu :1. Menjelaskan jumlah asupan kalori, protein, lemak dan mikronutrien pada dewasa dan anak
2. Menjelaskan jumlah asupan kalori, protein, lemak dan mikronutrien pada pasien stress metabolik
3. Menjelas implementasi program realimentasi pada kasus stress metabolik
4. Menjelaskan indikasi pemberian diet enteral dan parenteral pada kasus stress metabolik

**PSIKOMOTOR**Mahasiswa mampu :1. Memberikan penyuluhan tentang kebutuhan nutrisi pada kondisi stress metabolik
2. Melakukan perhitungan kebutuhan nutrisi pada kasus stress metabolik

**AFEKTIF**Mahasiswa mampu :Bekerjasama dengan tenaga ahli terkait dalam menunjang pengobatan pasien  | 1. Perhitungan jumlah asupan kalori,protein, lemak dan mikronutrien pada dewasa dan anak
2. Perhitungan jumlah asupan kalori,protein, lemak dan mikronutrien pada stres metabolik
3. Implementasi program

Realimentasi pada stress metabolik1. Pemberian diet enteral dan parenteral pada stress metabolik
2. Asupan gizi pada stres metabolik
3. Pemeriksaan penunjang untuk mendeteksi kelainan

gizi pada stres metabolik |  | -VT (pemeriksaan panggul dan kemajuan persalinan) - membantu persalinan - episiotomi dan repair |